

# Macam-macam Hati (Qalb) (4-Habis)

written by Harakatuna

## Macam-macam Hati (Qalb) (4-Habis)

Oleh : Didi Junaedi\*

Dalam tulisan ini, penulis akan melanjutkan uraian tentang lima macam hati manusia beserta karakternya yang disebutkan di dalam al-Qur'an. (Bag. Keempat-habis). Berikut penjelasannya:

16. Qalbun qasiy, yaitu hati yang keras membatu, tidak mau beriman. Sebagaimana ditegaskan dalam Q.S. Al-Maidah: 13. **فَبِمَا نَقْضِهِمْ مِيثَاقَهُمْ لَعَنَّاهُمْ وَجَعَلْنَا قُلُوبَهُمْ قَاسِيَةً** , “(Tetapi) karena mereka melanggar janjinya, Kami kutuk mereka, dan Kami jadikan hati mereka keras membatu...”

17. Qalbun ghafil, yaitu hati yang lalai dari mengingat Allah, serta mengikuti hawa nafsunya semata. Seperti ditegaskan dalam Q.S. al-Kahf: 28. **وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا** , “...Dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingati Kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas.

18. Qalbun aghlaf, yaitu hati yang tertutup, tidak bisa ditembus oleh nasihat serta ajaran Rasulullah Saw. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. al-Baqarah: 88. **وَقَالُوا قُلُوبُنَا غُلْفٌ** , “Dan mereka berkata: “Hati kami tertutup”. Tetapi sebenarnya Allah telah mengutuk mereka karena keingkaran mereka; maka sedikit sekali mereka yang beriman.”

19. Qalbun zaigh, yaitu hati yang menyimpang dari kebenaran dan cenderung pada kesesatan. Hal ini termaktub dalam Q.S. Ali 'Imran: 7. **فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ** , “Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti sebagian ayat-ayat yang mutasyabihat untuk menimbulkan fitnah dan untuk mencari-cari takwilnya.”

20. Qalbun murib, yaitu hati yang selalu ragu-ragu. Sebagaimana ditegaskan dalam Q.S. At-Taubah: 45. **إِنَّمَا يَسْتَأْذِنُكَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَارْتَابَتْ قُلُوبُهُمْ فَهُمْ فِي رَيْبِهِمْ يَتَرَدَّدُونَ** , “Sesungguhnya yang akan meminta izin kepadamu, hanyalah orang-

orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian, dan hati mereka ragu-ragu, karena itu mereka selalu bimbang dalam keragu-raguannya.”

\*Penulis adalah dosen IAIN Syekh Nurjati, Cirebon dan penulis Buku-buku Motivasi Islam